

BAB III

KASUS PERTAMBANGAN EMAS DI GUNUNG PONGKOR KABUPATEN BOGOR

A. Sejarah Tentang PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas Di Pongkor.

PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk merupakan perusahaan pertambangan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh perusahaan Indonesia (65%) dan masyarakat (35%). PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk didirikan pada tanggal 5 Juli 1968. Kegiatan PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari sumber daya mineral.

Pendapatan PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk diperoleh melalui kegiatan eksplorasi dan penemuan deposit mineral, pengolahan mineral tersebut secara ekonomis, dan penjualan hasil pengolahan tersebut kepada konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Kegiatan ini telah dilakukan sejak PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk berdiri pada tahun 1968.

Komoditas utama PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk adalah bijih nikel kadar tinggi atau saprolit, bijih nikel kadar rendah atau limonit, feronikel, emas, perak dan bauksit. Jasa utama PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk adalah pengolahan dan pemurnian logam mulia serta jasa geologi.

PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk merupakan perusahaan pertambangan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh perusahaan Indonesia (65%) dan masyarakat (35%). PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk didirikan pada tanggal 5 Juli 1968. Kegiatan PT Aneka Tambang

(ANTAM) Tbk mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari sumber daya mineral.

Pendapatan PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk diperoleh melalui kegiatan eksplorasi dan penemuan deposit mineral, pengolahan mineral tersebut secara ekonomis, dan penjualan hasil pengolahan tersebut kepada konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Kegiatan ini telah dilakukan sejak PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk berdiri pada tahun 1968.

Komoditas utama PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk adalah bijih nikel kadar tinggi atau saprolit, bijih nikel kadar rendah atau limonit, feronikel, emas, perak dan bauksit. Jasa utama PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk adalah pengolahan dan pemurnian logam mulia serta jasa geologi.

PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk memiliki berbagai unit bisnis pertambangan, salah satunya adalah Unit Bisnis Pertambangan Emas (UPBE) Pongkor yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam, yakni emas dan perak. PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UPBE) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjalankan metode tambang bawah tanah.¹

Berdasarkan wilayah, daerah operasional PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor berada di Desa Bantar Karet, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor dengan luas ijin usaha pertambangan seluas 6.047 ha. Daerah dengan jarak tempuh sekitar 54 Km kearah Barat Daya Kota Bogor.

¹<http://antam.com> Diakses Pada Hari Rabu Tanggal 18 Januari 2017, Pukul 7.45 PM WIB

Siklus Penambangan Bawah Tanah yang Beroperasi di PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, adalah sebagai berikut :²

1. Pemboran (*Drilling*)

Di dalam suatu industri pertambangan, kegiatan pemboran adalah suatu aktivitas vital baik dalam pengambilan sample maupun pemboran produksi.

2. Peladakan (*Blasting*)

Tujuan pekerjaan peledakan dalam dunia pertambangan itu sendiri yaitu memecah atau membongkar batuan padat atau material berharga atau endapan bijih yang bersifat kompak atau masive dari batuan induknya menjadi material yang cocok untuk dikerjakan dalam proses produksi berikutnya.

3. Pembersihan Asap (*Smoke Clearing*)

Smoke Clearing merupakan kegiatan pembersihan asap setelah terjadinya peledakan dalam tambang.

4. Penjatuhan Batu Gantung (*Barring Down*)

Kegiatan *Barring Down* merupakan salah satu penghancuran batu yang memiliki posisi diatas seperti tonjolan yang berada di atas bagian gunung lahan tambang yang bisa membahayakan proses penambangan bila terjadi getaran atau gempa.

5. Penyanggaan (*Steel Support*)

sebagai pendukung bagian yang rawan terhadap terjadinya longsor di area penambangan.

6. Pemuatan (*Loading*)

pemuatan adalah kegiatan yang di lakukan memasukan material atau endapan bahan galian hasil pembongkaran kedalam alat angkut kegiatan pemuatan di lakukan setelah

² *Ibid*

kegiatan penggusuran dan, pemuatan di lakukan dengan menggunakan alat muat atau “*whell loader*” dan di isikan kedalam alat angkut.

7. Pengangkutan (*Transportation*)

Pengangkutan Merupakan serangkaian pekerjaan yang dilakukan untuk mengangkut bahan atau endapan bijih dari satu tempat (tambang) ke tempat lain (tempat penimbunan / pengolahan).

8. Pengisian Ulang (*Backfilling*)

backfill lebih sering diartikan sebagai pekerjaan mengisi galian bekas endapan batubara beserta tanah penutupnya dengan tanah kupasan.

B. Jumlah Data Tenaga Kerja Di Pertambangan Emas Pongkor Bogor (Karyawan dan Kontraktor) Tahun 2015

(Bulan April sampai dengan Mei 2015)³

	TENAGA KERJA	JUMLAH TENAGA KERJA / BULAN			
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL
A	KARYAWAN TETAP UBPE	529	524	524	524
	TKWT	26	24	24	24
	Capeg	1	0	0	0
	Geomin Tetap				
	Geomin Kontraktor				

³Wawancara dengan Bapak Wayan Arjana, Pada Hari Senin Tanggal 16 Januari 2017 di Propam Poldo Jabar.

B	Kontraktor				
1	PT. Radian Utama Intersco	335	335	335	335
2	PT. Mustika Mega Utama	187	178	178	178
3	CV. Jaya Abadi	84	84	84	84
4	PT. Bravo Scurity Indonesia	115	115	115	115
5	Kotamas	10	10	10	10
6	CV. Sumber Alam	35	35	35	35
7	PT. Maharnawa Kanaka	38	34	34	34
8	PT. Karya Sakti Purnama	117	110	110	110
9	PT. Delta Rakaprima Sakti	38	38	38	38
10	PT. Wiranusa Mineratama	14	14	14	14
11	PT. Mitra Lalupa Persada	30	30	30	30
12	PT. Indah Kencana Asri	20	20	20	20
13	Persada Karya Pratama Mining	24	23	23	23
14	Estetika Kencana Jaya	14	14	14	14
		1061	1040	1040	1040
	Jumlah total	1617	1588	1588	1588

KEKUATAN PERSONIL KEAMANAN PT. ANTAM. Tbk UBP. EMAS TAHUN 2015

1. INTERNAL (RING DALAM)

Satpam Pegawai	3 Personil
----------------	------------

BSI (Koordinator, Pengawas dan Anggota)	118 Personil
Total I	121 Personil

2. EKSTERNAL (RING DALAM)

- Pam Swakarsa	
a. Desa Bantar Karet	34 Personil
b. Desa Pangkal Jaya	30 Personil
c. Desa Cisarua	7 Personil
d. Desa Malasari	25 Personil
- Brimob Polda Jabar	40 Personil
- Polres Bogor Sat Sabhara	11 Personil
- Polres Bogor	3 Personil
- Pam Obvit	8 Personil
- Polsek Nanggung (Pam G. Handak Utama)	4 Personil
- Polsek Nanggung/Pospol (Pos Komando)	7 Personil
- Polsek Nanggung (Anggota Pulbaket)	3 Personil
- Polsek Leuwiliang (Pam G. Handak Utama)	2 Personil
- Total II	174 Personil

3. EKSTERNAL (RING LUAR)

Pawas Kontrol Brimobda Jabar	14 Personil
------------------------------	-------------

Pawas Handak Polsek Nanggung	1 Personil
Polres Bogor	31 Personil
Koramil Nanggung	15 Personil
Korem 061 Surya Kencana	28 Personil
Kodim	2 Personil
Total III	122 Personil
Total I + II + III	417 Personil

C. Masyarakat Wilayah Penambangan Emas PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Yang Berkaitan Dengan Para Pelaku Penambangan Emas Ilegal

Masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah tambang PT ANTAM Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor pada umumnya bekerja di PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor sebagai karyawan yang legal, namun banyak juga masyarakat yang menjadi gurandil dan melakukan penambangan emas secara illegal di areal penambangan emas PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor. Tindakan penambangan illegal yang dilakukan oleh para gurandil tentunya sangat merugikan PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk.

Banyaknya masyarakat yang berperan sebagai koordinator para gurandil, sekaligus sebagai pengumpul emas illegal dan mengolah emas illegal tersebut merupakan fenomena gunung es, di

mana yang tampak di permukaan hanya sedikit, yang belum tampak masih jauh lebih banyak lagi.

Permasalahan yang timbul berkaitan dengan keberadaan gurandil adalah tidak adanya sanksi yang diberikan kepada para gurandil yang tertangkap tangan oleh pihak pengamanan, baik oleh Brimob, Satpam maupun Pam Swakarsa. Hal ini tentunya tidak menimbulkan efek jera bagi para gurandil sehingga mereka akan selalu mengulangi tindak kejahatan dengan melakukan Penambangan Emas Tanpa Ijin (PETI) dan semakin lama jumlah gurandil akan semakin banyak.

Pihak keamanan pernah memberikan sanksi bagi para gurandil yang tertangkap, namun para gurandil melakukan unjuk rasa pada PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor. Hal ini menimbulkan kerugian yang jauh lebih besar lagi karena PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor tidak dapat beroperasi selama terjadi unjuk rasa yang dilakukan oleh para gurandil tersebut.

Menurut sumber wawancara yang dijelaskan bahwa setiap hari siang dan malam Para Gurandil melakukan pencurian di Lubang Peti, setiap hari tidak kurang dari 100 Peti melakukan pencurian di areal Tambang PT Antam Tbk, rata-rata para gurandil membawa ORE 20 Kg, sehingga 1 hari ORE itu hilang 2.000 Kg melebihi hasil Produksi Tambang PT Antam.

Penambangan Emas Tanpa Ijin (PETI) yang dilakukan oleh para gurandil tentunya akan memperparah pencemaran dan/atau perusakan terhadap lingkungan hidup yang telah dilakukan akibat dilakukannya penambangan emas, baik penambangan emas secara legal yang dilakukan

oleh PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor, maupun penambangan emas secara ilegal yang dilakukan oleh para gurandil.⁴

Permasalahan lain yang timbul akibat banyaknya gurandil dan penambangan emas tanpa ijin (PETI) adalah permasalahan di bidang lingkungan hidup. Pengolahan emas secara ilegal yang dilakukan oleh para bos gurandil di rumah mereka dilakukan tanpa menggunakan IPAL (Ijin Pengolahan Air Limbah), sehingga air yang telah digunakan untuk mengolah emas yang menggunakan Bahan Beracun Berbahaya (B3) akan langsung dibuang ke sungai sehingga mengakibatkan pencemaran terhadap air sungai. Hal ini tentu berbeda dengan PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor yang telah memiliki kelengkapan ijin usaha, ijin AMDAL, IPAL dan lain-lain untuk meminimalisir terjadinya pencemaran dan/atau perusakan terhadap lingkungan hidup akibat penambangan emas yang dilakukan oleh PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor.⁵

D. Fakta-Fakta Yang Didapat Selama Operasi Pengamanan Objek Vital Di Penambangan Emas Pongkor

1. Terowongan CEKER Tempat Produksi Penambangan Emas PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor Bogor

Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengecekan terowongan-terowongan tempat produksi Terowongan Ceker salah satunya yang memiliki kedalaman 800 Meter s/d 20.000 Meter. Penambangan Liar Tanpa Ijin atau Gurandil. Pada setiap lubang umumnya terdapat sekitar

⁴Wawancara dengan Bapak Wayan Arjana, Pada Hari Senin Tanggal 16 Januari 2017 di Propam Polda Jabar.

⁵www.tekmira.esdm.go.id Diakses Pada Hari Rabu Tanggal 18 Januari 2017, Pukul 8.15 PM WIB

60 s/d 100 orang gurandil. Para gurandil dikoordinir oleh bos-bos gurandil yang umumnya merupakan tokoh masyarakat yang tinggal di sekitar areal penambangan emas.

Peristiwa yang ditemukan di Terowongan berupa⁶ :

- a. Karyawan PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor yang bertugas sebagai sopir angkutan produksi dari lubang CEKER bekerjasama dengan PETI (Penambang Emas Tanpa Ijin) atau Gurandil dengan sengaja menjatuhkan ORE di beberapa jalan tertentu, kemudian PETI mengambil ORE yang telah dijatuhkan, selanjutnya ORE tersebut disembunyikan menunggu keadaan aman untuk dibawa ke tempat pengolahan illegal yang dimiliki oleh koordinator PETI/Gurandil.
- b. Banyak ditemukan Lubang PETI (Penambangan Emas Tanpa Ijin) yang dibuat oleh Gurandil untuk masuk ke terowongan dan melakukan penambangan ilegal. Hal tersebut dilakukan baik maupun malam hari.
- c. Penambangan liar di areal penambangan emas PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor.
- d. Jumlah Lubang PETI di areal penambangan emas PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk sebanyak kurang lebih 700 lubang yang dimiliki oleh Bos-bos Gurandil.

2. Pos Pengamanan PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Gunung

Daerah Pos Keamanan yang ditempati oleh Personil BRIMOB, *SECURITY* dan PAM SWAKARSA PT. Aneka Tambang khususnya daerah Pos Cepu longoran, Peristiwa yang ditemukan berupa :

⁶Wawancara dengan Bapak Wayan Arjana, Pada Hari Senin Tanggal 16 Januari 2017 di Propam Polda Jabar.

- a. Penjaga Pos terkesan membiarkan para gurandil yang lewat di daerah pemantauan Pos dengan membawa hasil tambang tanpa ijin. Indikasinya pada saat dilaksanakan Patroli Gabungan banyak para Peti/Gurandil yang tertangkap dan hasil tambangnya diamankan, dan itu terjadi setiap saat sepanjang siang dan malam, tidak ada jalan lain yang dilewati kecuali jalan dalam pantauan Pos tersebut. Peti/Gurandil yang melewati jalan tersebut dari pagi sampai malam berjumlah puluhan sampai ratusan orang pada setiap wilayah pantauan Pos.
- b. Pada Pos Cepu Longsor yang terletak di Blok Cepu, karyawan PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor bekerja bersama-sama dengan Peti/Gurandil dan susah membedakan karena menggunakan seragam yang sama, hal ini mengindikasikan banyak karyawan PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor yang ikut melakukan pencurian ORE bekerjasama dengan Peti.
- c. Blok CEPU adalah Salah satu blok yang menghasilkan Emas paling banyak adalah Blok CEPU yang dilengkapi dengan Pos Keamanan yang letaknya diatas longsor, di mana di Blok Cepu tersebut banyak terdapat lubang PETI. Gurandil dapat dengan terang-terangan melakukan pencurian ORE, padahal di atas lubang PETI tersebut terdapat Pos Keamanan yang personilnya terdiri dari anggota Brimob dan Satuan Pengamanan PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor.
- d. Diperkirakan perbandingan antara karyawan PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk dengan Gurandil 20% berbanding 80%.

- e. Setiap hari siang ataupun malam PETI/Gurandil melakukan pencurian diareal tambang semua blok PT ANTAM Tbk, dan hasilnya dibawa melewati areal Pos Keamanan, sehingga Pos Keamanan tersebut tidak berperan untuk menjaga keamanan dari pelaku-pelaku kejahatan, namun tidak ada tindakan apapun terhadap para gurandil yang membawa hasil penambangan emas tanpa ijin (PETI). Hal ini mengindikasikan adanya kerjasama antara penjaga pos dengan para gurandil.
- f. Pos Keamanan Pasir Jawa, Blok AWI, Blok CEPU, Blok CIURUG, Blok GUNUNG BOTAK, Blok CISUREN dan Blok GUNUNG KAPUR dijaga oleh Personil Brimob, Satpam dan Pam Swakarsa, tepat di bawah Pos terdapat lubang PETI, para gurandil membawa hasil penambangan tanpa ijinnya melewati Pos-pos tersebut, dan ini semua dibawah pantauan Pos Keamanan masing-masing Blok tersebut, tidak mungkin penjaga pos tidak mengetahui para gurandil yang lewat diareal pos tersebut.

3. Lokasi Areal Tambang PT. ANTAM Tbk

Lokasi tambang seluas 6.047 Hektar yang dikelilingi oleh beberapa Desa yaitu Desa Bantar Karet, Kalong Liud, Amaro, Sukaluyu, Batutulis, Parakan Muncang, Nanggung, Jeruk Bitung, Cisarua, Ciiris dan Malasari. Lokasi PT ANTAM Tbk seluas 6.047 Hektar berada di 11 Desa di Kecamatan Nanggung yang bisa dimasuki dari pegunungan, tebing, lembah dan sungai. Menurut sumber, Perisitwa yang ditemukan berupa :

- a. Blok Gunung Botak terdiri dari banyak lubang PETI :
 - 1) Blok Cepu
 - 2) Blok Longsoran
 - 3) Blok Ciurug

- b. AREAL TAMBANG PT ANTAM Tbk WILAYAH GUNUNG BOTAK ditemukan banyak lubang dikenal dengan nama LUBANG SRINGGIT.

E. Analisa

Berdasarkan hasil pengamatan selama kurang lebih sebulan di PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor, analisa yang telah dilakukan di antaranya adalah :

- a. Banyaknya gurandil yang melakukan penambangan emas secara illegal di areal penambangan emas PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor menunjukkan bahwa para gurandil bekerja sama dengan orang dalam yang ada pada PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor. Kemungkinan besar, para gurandil, terutama bos-bos gurandil memiliki koneksi dengan personil pengamatan PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor. Hal ini terlihat dari para gurandil yang dapat melewati pos pengamatan yang dijaga oleh personil pengamatan dan personil pengamatan membiarkan para gurandil lewat dengan membawa hasil penambangan emas tanpa ijin (PETI).
- b. Terdapat 33 koordinator Gurandil yang mengkoordinir PETI untuk melakukan penambangan emas tanpa ijin di Lokasi Tambang PT Antam Tbk, sehingga semakin sulit untuk melakukan penindakan dengan personil yang ada.
- c. Selain itu, di beberapa pos, para penambang emas yang merupakan karyawan PT Aneka Tambang sengaja menjatuhkan hasil penambangan emas.
- d. Tidak adanya tembok yang mengelilingi areal penambangan emas PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor menyebabkan

masyarakat di desa sekitar areal penambangan emas memiliki akses untuk memasuki areal penambangan dengan mudah. Hal inilah yang menyebabkan banyaknya penambang emas ilegal (gurandil) di Pongkor.

- e. Pihak penjaga keamanan termasuk personil Pengamanan Obyek Vital Polda Jabar tidak dapat memberikan sanksi pada gurandil yang tertangkap tangan melakukan penambangan emas tanpa ijin atau tertangkap tangan ketika membawa hasil penambangan emas tanpa ijin (PETI). Hal ini tentu saja tidak akan menimbulkan efek jera pada para gurandil.